



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMPIT As-Syifa Boarding School
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX /Genap
Materi Pokok : Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi : Pengembangan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah (Olahan Nanas di Jalancagak Subang)
Alokasi Waktu : 2 JP X 30 menit (Daring)

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	PENGETAHUAN 3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga social dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	3.3.1. Menganalisis potensi wilayah untuk pengembangan ekonomi kreatif 3.3.2 Menguraikan alternatif pengolahan limbah produksi untuk pengembangan ekonomi kreatif
2.	KETERAMPILAN 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga social dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	4.3.1 Membuat uraian mengenai ide olahan limbah dari proses produksi

B. Internalisasi Nilai Keislaman

- Membiasakan diri untuk mensyukuri atas karunia yang didapat misalnya Indonesia yang dikaruniai tanah yang subur.
- Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.



C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan informasi dari internet, siswa mampu menganalisis potensi alam daerah Subang untuk mengembangkan ekonomi kreatif.
2. Melalui kegiatan literasi digital, siswa mampu menguraikan alternatif olahan limbah kulit nanas mulai dari jenis olahan sampai pada cara membuatnya.
3. Melalui form rubrik penilaian aspek keterampilan berpikir kreatif, siswa mampu memilih aspek-aspek yang dikaji dengan perolehan nilai minimal 80.

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian ekonomi kreatif
- b. Jenis-jenis ekonomi kreatif
- c. Potensi wilayah Indonesia
- d. Potensi SDM
- e. Peran dan Pengembangan ekonomi kreatif

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model pembelajaran : *(Problem Based Learning)*
3. Metode : Studi kasus, Diskusi, Tanya jawab

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Link internet produksi nanas di Jalancagak Subang, *Power point* materi ekonomi kreatif, gambar-gambar olahan nanas.
2. Alat : *Google Meet, Google Classroom, Laptop, LKPD.*

G. Sumber Belajar

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. <https://travelingyuk.com/nanassimadu/124212>
3. <https://www.plutsubang.com/products/296/>

H. Kegiatan Pembelajaran/Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melalui <i>Google meet</i> siswa memulai pembelajaran dengan doa dan mengisi form kehadiran.2. Siswa mengamati gambar tugu nanas.3. Siswa diminta untuk mengemukakan apa yang terpikirkan dari gambar tersebut (untuk mengecek pengetahuan awal siswa sekaligus	10'



	<p>mengarahkan siswa pada permasalahan yang akan dikaji dalam pembelajaran)</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati sebuah artikel mengenai olahan buah nenas di Jalancagak. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang sebuah kasus mengenai limbah kulit nenas yang belum dimanfaatkan. 3. Melalui <i>slide power point</i>, guru menjelaskan poin utama mengenai materi ajar sebagai panduan dalam aktivitas siswa mengisi LKPD. 4. Guru membagikan file LKPD kepada siswa melalui <i>google classroom</i>/grup telegram yang berisi pertanyaan mengenai pengembangan ekonomi kreatif olahan nenas di Subang. 5. Siswa mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengisi LKPD, melalui <i>searching google</i>, diskusi antar teman, atau buku sumber mengenai alternative olahan kulit nenas sebagai solusi mengatasi limbah produksi. 6. Guru meminta perwakilan beberapa siswa untuk menceritakan hasil temuannya yang tertulis dalam LKPD. 7. Siswa lain dapat memberikan masukan atau sanggahan kepada siswa yang presentasi. 	45'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan untuk memperkuat hasil temuan siswa 2. Siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Melakukan refleksi pembelajaran melalui pengisian rubrik penialain di <i>google form</i> (untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa) 4. Guru meminta siswa untuk mengirimkan file LKPD untuk dinilai. 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 	5'

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap



Bentuk : Non tes berupa observasi, instrumen lembar observasi sikap

b. Pengetahuan

Bentuk : Tes tulis

c. Keterampilan

Bentuk : Non tes yaitu kegiatan pengisian lembar LKPD dan mengisi *google form* yang berisi daftar pertanyaan, kemudian siswa diminta memilih dengan cara ceklis aspek yang sesuai dengan kondisinya.

2. Instrument Penilaian

a. Sikap (terlampir)

b. Pengetahuan (terlampir)

c. Keterampilan (terlampir)

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Nama Siswa	Indikator				Skor	Nilai Akhir
	Rasa ingin tahu	Tanggung jawab	Keaktifan	Kerjasama		
	1 – 3	1 – 3	1 – 3	1 – 3		

Keterangan: Hanya peserta didik yang paling tinggi dan paling rendah yang ditandai

a. Rumus: Nilai Akhir = (jumlah skor yang diperoleh/jumlah skor maksimum) x 100

b. Predikat:

- A = Sangat baik (80 – 100)
- B = Baik (7 – 79)
- C = cukup (60 – 69)

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan pembelajaran 2: menunjukkan rasa ingin tahu, kurang antusias, dan aktif bila diminta 1: tidak menunjukkan rasa ingin tahu, kurang antusias, dan tidak aktif dalam pembelajaran
2	Tanggung jawab	3: menyelesaikan tugas dengan lengkap dan tepat waktu 2: menyelesaikan sebagian tugas dan tepat waktu 1: menyelesaikan sebagian tugas, dan tidak tepat waktu



3	Keaktifan	3: selama kegiatan pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan, menyanggah, mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide/gagasan 2: menjawab pertanyaan, menyanggah, dan mengajukan pertanyaan 1: hanya mengajukan 1 pertanyaan
4	Kerjasama	3: selama kegiatan diskusi, siswa membantu menganalisis dan menyelesaikan semua pertanyaan 2: siswa membantu menganalisis dan menyelesaikan sebagian pertanyaan 1: siswa menyelesaikan pertanyaan secara individu

2. Penilaian Pengetahuan

No	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1	3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga social dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah	1. Disajikan informasi mengenai potensi pengembangan ekonomi kreatif jenis olahan limbah kulit nanas, siswa dapat menganalisis keuntungan yang didapatkan.	Uraian	1
Jumlah Soal					1

Butir Soal

Industri olahan nanas di Jalancagak Subang dapat dikembangkan menjadi ekonomi kreatif karena terdapat unsur ide/gagasan didalamnya. Saat ini pengembangannya masih seputar pengolahan buah nanas menjadi dodol, sirup, keripik, kerupuk, dan coklat. Melalui literasi digital, ternyata didapatkan informasi mengenai pemanfaatan kulit nanas seperti dijadikan pupuk organik maupun berbagai minuman. Kemukakan pendapatmu, jika pengolahan kulit nanas dikembangkan di Jalancagak Subang, keuntungan apa saja yang akan diperoleh? Jelaskan!

Kunci Jawaban

Alternatif jawaban:

- a. Membuka lapangan kerja baru industri olahan kulit nanas
- b. Meningkatkan kesejahteraan petani nanas dan masyarakat pengolah kulit nanas



SMPIT AS-SYIFA BOARDING SCHOOL

Jalancagak - Subang

- c. Menambah Pendapatan Daerah Subang
- d. Mengurangi polusi udara karena limbah kulit nanas yang bau dapat dimanfaatkan
- e. Dan lain-lain

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan : mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa melalui LKPD dan daftar ceklis di *google form*

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1	Ide/gagasan olahan limbah kulit nanas merupakan hasil pemikiran sendiri		
2	Ide/gagasan olahan limbah kulit nanas yang dipilih sangat mungkin dikembangkan sebagai ekonomi kreatif		
3	Percaya diri saat memaparkan ide/gagasan dan mengurutkannya dari mulai nama sampai pada cara pembuatan (ide olahan nanas yang dipilih)		

<https://forms.gle/JLNPBftZJpWyfMZF9>

Skor penilaian

Ketrampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
A. Unsur kebaruan	2	Ya, hasil pemikiran sendiri
	1	Tidak, dari referensi (internet/buku)
B. Potensi kebermanfaatan	2	Ya, ide sangat mungkin dikembangkan
	1	Tidak, ide sulit untuk dikembangkan
C. Mempresentasi hasil pengamatan	2	Ya, Percaya diri dan runut
	1	Tidak, Kurang percaya diri dan tidak runut

Nilai akhir = $(9/9) \times 100\%$

Subang, 30 April 2021

Mengetahui,

Kepala SMPIT As-Syifa Boarding School

Guru Mapel IPS

Farhan Muhammad, Lc.

Nisa Hanifah, S.Pd



SMPIT AS-SYIFA BOARDING SCHOOL

Jalancagak - Subang
